

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Gabin *Potato* Cokelat di Desa Sukoreno Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember**, Pieter Welly Eka Saputra, Nim D31230323, Tahun 2025, 60 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Mohammad Edwinskyah Yanuan Putra, S.ST.,M.Tr.P selaku Dosen Pembimbing.

Gabin *Potato* Cokelat adalah salah satu produk yang memanfaatkan kentang untuk memberikan rasa lembut dan menjadi campuran fla yang dilapisi biskuit. Inovasi Gabin *Potato* yang menjadi potensi peluang usaha yaitu dengan memadukan tekstur renyah gabin dengan isian lembut dari kentang dan dilumerin cokelat. Isian kentang yang diolah hingga lembut dan dilapisi cokelat lumer dipinggirnya memberikan rasa manis dan gurih yang harmonis. Produk ini diolah dengan beberapa tahapan yaitu persiapan alat dan bahan, penimbangan bahan, pembuatan fla, pembuatan kue gabin, penggorengan, penirisan minyak, pemotongan gabin, pelelehan cokelat, pengemasan dan pelabelan. Gabin *Potato* Cokelat ini berbentuk segitiga dan dikemas menggunakan kardus kue yang dilengkapi label produk di atasnya.

Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari 1 Juni 2025 hingga 30 November 2025 yang bertempat di Desa Sukoreno, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember. Tujuan pelaksanaan tugas akhir ini untuk mengetahui proses produksi, melakukan analisis usaha dan melakukan proses pemasaran Gabin *Potato* Cokelat. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Proses analisis usaha Gabin *Potato* Cokelat menggunakan beberapa metode analisis usaha yaitu analisis laba rugi, Analisis *Break Even Point* (BEP), analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan analisis *Return On Investment* (ROI). Pemasaran Gabin *Potato* Cokelat ini menggunakan metode pemasaran langsung yaitu produk dipasarkan langsung kepada konsumen dan tidak langsung yaitu promosi melalui media sosial seperti Whatsapp dan Instagram.

Proses produksi Gabin *Potato* Cokelat dilaksanakan sebanyak 5 kali proses produksi, dalam satu kali produksi Gabin *Potato* Cokelat menghasilkan sebanyak 30 kemasan dengan harga jual Rp. 7.000,00/kemasan. Hasil analisis usaha

menunjukkan bahwa mendapatkan laba sebesar Rp. 85.492,55. Nilai BEP (Produksi) sebesar 17,78 kemasan dari 30 kemasan yang didapatkan selama satu kali proses produksi, nilai BEP (Harga) sebesar Rp. 4.150,25/kemasan dengan harga jual Rp.7.000,00/kemasan. Nilai R/C *Ratio* dengan hasil sebesar 1,69, dan nilai ROI dengan hasil sebesar 16,21%. Pemasaran Gabin *Potato* Cokelat menggunakan 2 metode pemasaran yaitu pemasaran langsung yaitu penjualan pribadi dengan cara menawarkan produk langsung kepada konsumen dan tidak langsung yaitu dilakukan melalui *digital marketing* seperti Whatsapp dan Instagram dengan cara menawarkan produk secara *online*. Berdasarkan kriteria diatas, usaha ini layak untuk dijalankan.